



STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN SISWA

Yusti Sapria¹, Abbas², Zulaeha³, Nurhidayat⁴

¹²³Institut Agama Islam Negeri Kendari

⁴SMP Negeri 20 Kendari

*e-mail: utinyusty@gmail.com

Abstract: Research objective (1) is to determine the process of learning to read the Al-Qur'an for class VIII students at Satap Middle School, SMPN 2 Bonegunu. (2) to find out PAI teachers' strategies in improving Al-Qur'an reading for class VIII students at Satap Middle School, SMPN 2 Bonegunu. (3) to determine the supporting and inhibiting factors in improving Al-Qur'an reading for Satap Middle School students at SMPN 2 Bonegunu. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques for data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of source triangulation data and technical triangulation. The results of the research show that (1) students learning to read the Al-Qur'an at Satap Middle School, SMPN 2 Bonegunu in class VIII have different levels of ability for each individual. Starting from students with a fluent, moderate level of ability and still learning hijaiyah letters, (2) PAI teacher strategies, implementing refraction strategies for reading the Al-Qur'an before PAI learning begins, grouping students, and applying classical reading and listening to the Al-Qur'an. while the methods used by PAI teachers are lectures, familiarization and practice. (3) Factors that support PAI teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an for class VIII students are the concern of the school principal, additional time. The inhibiting factors in increasing reading of the Al-Qur'an are lack of student awareness, lack of learning media facilities, and lack of role and attention from parents.

Keywords: Strategy, PAI Teachers, Al-Qur'an

Pendahuluan

Umat Islam dituntut untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan lancar kemudian memahami makna atau kandungan ayat-ayatnya agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kaidah-kaidah membaca ilmu tajwid. Jika umat Islam ingin mempersenjatai diri dengan ilmu, biasanya mereka melakukannya, karena belajar memang merupakan kewajiban dalam Islam (Nur'aini, 2020). Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk kehidupan ini tetapi juga untuk bekal kehidupan selanjutnya. Keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas pembelajaran sangat tergantung pada pemahamannya yang efektif tentang isi pembelajaran. Kemampuan melakukan proses pengajaran merupakan salah satu

syarat utama bagi guru dalam mengupayakan hasil pengajaran yang lebih baik (Murdani, 2020).

Mendorong membaca Al-Qur'an siswa menjadi prioritas Guru Pendidikan Agama Islam. Para siswa mungkin memiliki keterampilan dasar, namun mereka memerlukan bimbingan untuk memperbaiki kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, Al-Qur'an memerintahkan pembacaan yang sempurna dan banyak ayat yang menjanjikan pahala bagi mereka yang melakukannya (Marselina, 2019)

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti, masih ditemukan siswa-siswi kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputaran panjang pendek, kemudian pengucapan makharijul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas, ada beberapa yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah. Dari total sepuluh orang siswa, yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik tiga orang, dua orang kemampuan sedang dan lima orang masih belajar huruf hijaiyah.

Berkaitan dengan hal ini maka dibutuhkan strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa-siswi bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih. Bertolak pada uraian yang melatarbelakangi diatas penulis melakukan penelitian tentang "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Kualitatif deskriptif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan agar fokus penelitian sosial sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian dilakukan di SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu Desa Laano Ipi Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara berlangsung selama 3 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan meliputi proses menjawab pertanyaan dengan menganalisis dan mengevaluasi data, menerapkan teori, pendekatan, dan metode yang terdapat pada

bab pendahuluan dan metode. Pembahasannya dibagi menjadi beberapa sub bab, yang dituliskan sebagai berikut.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

Tujuan pembelajaran

Ditinjau dari rangkaian kegiatan proses pengajaran siswa belajar Al-Quran, terdapat rangkaian kegiatan yang dipilih oleh guru pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, agar proses belajar membaca Al-Quran dapat berjalan dengan lancar, maka perlu direncanakan apa tujuan yang ingin dicapai (Hasanah, 2021) mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya.

Hal ini sejalan dengan tujuan yang dimaksudkan atau dicapai yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa Kelas VIII SMPN 2 Bonegunu Satap SMP Negeri 2 Bonegunu. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa sesuai kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia, dan kita wajib memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Pencapaian tujuan tersebut sangat tepat karena sejalan dengan ajaran Islam.

Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an kelas VIII SMP Satap SMPN 2 Bonegunu ini berdasarkan penemuan peneliti, Guru PAI mengajarkan materi yang ada pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu materi Al-Qur'an dan Hadits. Yang mana setiap sub babnya ada penggalan ayat atau surah. Dengan mengajarkan materi ini guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan prosedur pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan memasukkan strategi dan metode yang dipilih sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VIII SMP Satap SMPN 2 Bonegunu juga yaitu dengan metode ceramah, metode *drill* (latihan) dan pembiasaan.

Metode ceramah adalah sebuah metode pembelajaran dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada

umumnya mengikuti secara pasif dan merupakan sebuah cara melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru secara monolog dan hubungan satu arah (Hidayat, 2022). Dari materi yang sudah disampaikan guru melalui ceramah, guru juga mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik secara langsung. Dengan cara tersebut tentunya akan memudahkan siswa mempraktikkan seperti bacaan yang sudah dicontohkan.

Metode latihan adalah salah satu cara yang digunakan secara langsung oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara berlatih secara berulang-ulang (Anas, 2014). Metode ini sangat baik diterapkan guru PAI karena untuk memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, diperlukan latihan yang terus menerus serta pembiasaan, siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata atau dalam hal ini kategori lancar sedang dan masih belajar huruf dengan diterapkannya metode pembiasaan dan *drill* (latihan) akan semakin meningkatkan kemampuan bacaannya.

Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran sendiri, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMPN 2 Bonegunu evaluasi yang digunakan guru PAI adalah pemberian tugas, tagihan dan demonstrasi. Dalam evaluasi ini tentunya ada indikator yang harus dicapai oleh siswa agar guru mengetahui hasil dari belajar baca Al-Qur'an siswa yang mana indikator tersebut yakni ketepatan tajwid, kesesuaian makhraj dan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar. (Fitrianti, 2018) evaluasi adalah proses perencanaan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan Baca Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu

Sesuai dengan teori penelitian terdahulu oleh (Rhamadan & Ikhlas, 2023) dimana penelitian ini menemukan hasil dengan tingginya keberhasilan siswa yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Tingginya keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi yang digunakan guru. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Satap SMPN 2 Bonegunu memberikan hasil positif pada kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Dimana strategi tersebut antarlain:

Mengelompokkan Siswa Sesuai dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'annya

Sebelum berlangsungnya pembelajaran, ada beberapa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembelajaran merupakan usaha guru untuk membentuk perilaku yang

di inginkan dengan memberikan rangsangan atau proses untuk perubahan perilaku siswa setelah siswa tersebut menerima, merespon, dan menguasai bahan ajar yang diberikan oleh guru. Guru terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan siswa agar diberlakukan sesuai kemampuannya, mulai dari pengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran Al-Qur'an (Jan & Hadiati, 2023) dengan ini bahwa pada proses pembelajara Agama Islam, membaca Al-Qur'an harus melalui tahapan-tahapan yang harus dilalui siswa.

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran PAI

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembiasaan dan pembentukan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari (Lubis, 2021) Belajar Al-Qur'an dapat dilakukan dengan metode pembiasaan. Sehingga dalam prakteknya siswa mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa mereka ingat. Hasil pembiasaan yang dilakukan pendidik adalah tercapainya suatu kebiasaan bagi siswa. Pembiasaan dalam pendidikan Agama hendaknya dimulai sedini mungkin. Belajar membaca Al-Qur'an sendiri untuk siswa kelas VIII guru Pendidikan Agama Islam menerapkan dengan pembiasaan, sehingga dengan latihan terus menerus siswa mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa selalu diingat. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri siswa.

Penerapan Strategi Baca Simak

Menurut (Bariyah, 2021) Klasikal baca simak, dalam pererapannya guru menerangkan pokok bacaan yang rendah (klasikal), kemudian para siswa atau santri di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa. Guru PAI menggunakan strategi klasikal baca simak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMPN 2 Bonegunu. Yang mana strategi klasikal baca simak ini guru menyuruh siswa membaca ayat Al-Qur'an yang terdapat pada materi secara bergantian, jika siswa salah dalam membacanya guru PAI akan mencontohkan bagaimana bacaan yang benar lalu di ikuti kembali oleh siswa, maka dengan klasikal baca simak ini akan memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik itu dari segi tajwid dan makhorijul huruf.

Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa

Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang bisa menjadi fasilitas anak dalam membaca Al-Qur'an, sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung strategi guru PAI dalam peningkatan baca Al-Qur'an siswa diantaranya: Kepedulian kepala sekolah dan Penambahan waktu pembelajaran.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah semua faktor yang sifatnya menghambat, menggagalkan atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Adapun faktor penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa diantaranya: Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran baca Al-Qur'an siswa SMP satap SMP Negeri 2 Bonegunu pada kelas VIII memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda setiap individunya. Mulai dari siswa dengan tingkat kemampuan lancar, sedang dan masih belajar huruf hijaiyah. (2) Strategi guru PAI, seperti menerapkan strategi mengelompokkan peserta didik, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran PAI dimulai, dan penerapan baca simak Al-Qur'an. Sedangkan metode yang digunakan guru PAI adalah metode ceramah, pembiasaan, drill (latihan). (3) Faktor yang mendukung guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMPN 2 Bonegunu yaitu kepedulian kepala sekolah, penambahan waktu. faktor penghambat dalam meningkatkan baca Al-Qur'an yaitu kurangnya kesadaran siswa, kurangnya fasilitas media pembelajaran, dan kurangnya peran dan perhatian orang tua. Penerapan strategi dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa mengalami peningkatan secara bertahap yang mana awalnya dari total 10 siswa, 3 siswa kategori lancar, 2 siswa kategori sedang dan 5 siswa masih belajar huruf hijaiyah kini menjadi 3 siswa kategori lancar, 5 siswa kategori sedang dan 2 siswa belajar huruf hijaiyah.

Referensi

- Anas, M. (2014). *mengenal metodologi pembelajaran* (Edisi Pert). muhammad Anas.
- Bariyah, K. B. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/hij.v1i1.67>
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102. <http://www.journal.staihubbulwathan.id>
- Hasanah, D. U. (2021). *METODE PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK PERSPEKTIF ABDURRAHMAN AN NAHLAWI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hidayat, D. F. (2022). DESAIN METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Inovatif*, 8, 1–16.
- Jan, S., & Hadiati, S. N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMPN 1 Baleendah. *Islamic Journal Of Education*, 2, 113–118.

Lubis, E. (2021). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII A SMP RANTO BAEK T.A 2020/2021. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Marselina, N. (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Murdani, S. (2020). *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nur'aini. (2020). *metode pengajaran al-qur'an dan seni baca al-qur'an dengan ilmu tajwid* (edisi pert). CV. Pilar Nusantara.

Rhamadan, R., & Ikhlas, A.-. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Batangtoru. *Islamika*, 5(1), 84–97. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2392>